

**PENGELOLAAN AKTIVITAS WISATAWAN  
OLEH KANTOR UNIT TAMAN WISATA CANDI PRAMBANAN  
DI KABUPATEN KLATEN, JAWA TENGAH**

**Oleh: Olivia Azarine Purinka**

Email: [olivia.azarine2063@student.unri.ac.id](mailto:olivia.azarine2063@student.unri.ac.id)

**Pembimbing: Andri Sulistyani**

Program Studi Usaha Perjalanan Wisata – Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

***ABSTRACT***

*Something for tourists to see, activities that can be carried out by tourists, and something that can be purchased by tourists are the concepts of tourism activities that must be owned by tourist destinations. In the Prambanan temple area, the three main concepts have entered and made the Prambanan temple area a tourist destination. With an area of up to eighty hectares, the Prambanan temple area must be managed so that tourists don't get confused while in the temple area. In addition to managing the temple, the Prambanan unit manager is in charge of managing tourists to ensure that everything runs smoothly and efficiently. By using a qualitative method with a descriptive approach, the authors try to describe the actual conditions by collecting information in the field and explaining it in descriptive form without testing hypotheses or making predictions in this study. This research explains how the Prambanan unit office manages tourist activities. The purpose of this study is to explain how the Prambanan unit office conducts tourism activities. According to the results of the study, tourist activity management occurs by managing the master plan as well as garden layout and plant care, arranging ride tickets for tourists, overseeing and guarding the socialization of visit regulations to setup traders, and so on. It may be determined that the Prambanan unit office's management of tourist activities has been completed and is functioning properly.*

***Keywords:*** Management, Tourist Activity, Unit Office of the Prambanan Temple

## 1. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan perpindahan orang atau sekelompok orang dari satu tempat ke daerah tujuan wisata yang mana hal ini didorong oleh adanya atraksi yang dapat menarik wisatawan untuk datang berkunjung ke daerah tujuan wisata tersebut.

Daerah tujuan wisata harus memiliki konsep kegiatan wisata, diantaranya: *something to see* (adanya sesuatu untuk dilihat), *something to do* (adanya sesuatu untuk dilakukan), dan *something to buy* (adanya sesuatu untuk dibeli). Jika daerah tujuan wisata tidak memiliki ketiga aspek tersebut maka belum dapat dikatakan sebagai daerah tujuan wisata.

Pada kawasan Candi Prambanan ketiga aspek ini sudah masuk didalamnya. Pengelolaan aktivitas wisatawan pada kawasan candi prambanan seluruhnya diatur oleh PT TWC bagian Kantor Unit Taman Wisata Candi Prambanan yang menggunakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, serta pengawasan dalam mengatur apa yang dapat wisatawan lihat, lakukan dan beli pada kawasan candi prambanan.

Kawasan Candi Prambanan secara keseluruhan terletak di Daerah Istimewa Yogyakarta, tetapi pintu administrasinya (Unit Office Taman Wisata Candi Prambanan) terletak di Tlogo, Prambanan, Klaten, Jawa Tengah. Memiliki luas kurang lebih 80 hektar dan telah masuk kedalam Situs Warisan Dunia UNESCO, serta menjadi candi hindu terbesar di Indonesia yang mana telah banyak menarik wisatawan baik dari nusantara maupun mancanegara. Berikut

lampiran daftar pengunjung dari 2018

**Tabel 1.1**  
**Daftar Pengunjung Candi**  
**Prambanan Tahun 2018-2022**

No	Tahun	Daftar Pengunjung	
		Wisnus	Wisman
1	2018	2.175.725	221.616
2	2019	2.326.122	183.533
3	2020	666.903	21.425
4	2021	375.186	463
5	2022	1.111.940	41.414

*Sumber: Kantor Unit Taman Wisata Candi Prambanan*

Berdasarkan tabel diatas, terlihat adanya penurunan wisatawan pada tahun 2020 dan 2021 yang disebabkan oleh pandemi covid, namun pada 2022 angka kunjungan wisatawan mulai naik kembali.

Adanya pengelolaan aktivitas wisatawan yang dimulai dari apa yang dapat dilihat oleh wisatawan, apa yang dapat dilakukan oleh wisatawan serta apa yang dapat dibeli oleh wisatawan oleh kantor unit candi prambanan terhadap wisatawan baik dari dalam negeri maupun luar negeri yang selalu mengunjungi candi prambanan setiap harinya dengan menggunakan konsep pengelolaan, yakni perencanaan, pengorganisasian, penggerakan serta pengawasan.

Hal inilah yang melatarbelakangi penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengelolaan Aktivitas Wisatawan oleh Kantor Unit Taman Wisata Candi Prambanan di Kabupaten Klaten, Jawa Tengah”**

## 2. LANDASAN TEORI

### 2.1 Pengertian Pengelolaan

Hersey dan Blanchard (1988) mengemukakan

manajemen adalah proses bekerjasama antar individu dan kelompok serta sumber daya lain untuk mencapai tujuan organisasi. Dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen merupakan proses memperoleh suatu tindakan dari orang lain untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

## 2.2 Fungsi Manajemen

Menurut George R. Terry (dalam bukunya *Principles of Management*), menyebutkan empat fungsi dasar manajemen, adapun empat fungsi manajemen tersebut ialah sebagai berikut:

- 1) *Planning* (perencanaan)  
Merupakan proses penyusunan langkah-langkah yang akan digunakan untuk mencapai tujuan
- 2) *Organizing* (pengorganisasian)  
Merupakan proses dalam memastikan kebutuhan sumber daya manusia tersedia untuk mencapai tujuan organisasi
- 3) *Actuating* (penggerakan)  
Pelaksanaan kerja harus sejalan dengan rencana yang telah disusun
- 4) *Controlling* (pengawasan)  
Proses untuk memastikan bahwa setiap gerakan organisasi yang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

## 2.3 Konsep Kegiatan Wisata

Menurut Yoeti (1985), konsep aktivitas wisata terdiri dari tiga faktor, yaitu:

- 1) *Something to see*  
Merupakan segala sesuatu yang dapat dilihat oleh wisatawan. Dalam hal ini terkait dengan atraksi yang dapat dilihat atau menjadi tontonan bagi wisatawan
- 2) *Something to do*  
Merupakan segala sesuatu yang dapat dilakukan oleh wisatawan di daerah tujuan wisata
- 3) *Something to buy*  
Terkait dengan segala sesuatu yang dapat dibeli serta dibawa pulang oleh wisatawan, seperti souvenir khas yang berasal dari daerah tujuan wisata.

## 2.4 Organisasi

Menurut Wijaya dan Rifa'I (2016), organisasi adalah tempat dimana orang-orang saling berinteraksi dan bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa organisasi merupakan wadah bagi orang atau kelompok yang memiliki tujuan bersama yang hendak dicapai.

## 2.5 Pariwisata

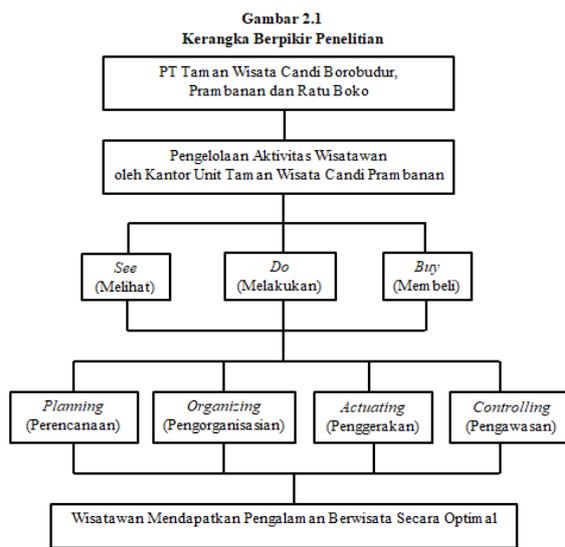
Pariwisata adalah suatu perjalanan kegiatan wisata yang didukung dengan berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha dan pemerintah yang bertujuan untuk bersenang-senang serta tidak berkaitan dengan kegiatan yang menghasilkan upah.

## 2.6 Wisatawan

Wisatawan merupakan pengunjung yang tinggal atau

menginap paling sedikitnya selama satu malam pada tempat yang mereka kunjungi, bertujuan untuk mencari kesenangan dan menikmati perjalanan, tidak ada motif untuk mencari pekerjaan di daerah tujuan

## 2.7 Kerangka Berpikir



Sumber: Yoeti (1985) dan George R. Terry (1975)

## 2.8 Konsep Operasional

### 2.8.1 Konsep Kegiatan Wisata

- a) *Something to see*
- b) *Something to do*
- c) *Something to buy*

### 2.8.2 Konsep Pengelolaan

- a) *Planning* (Perencanaan)
- b) *Organizing* (Pengorganisasian)
- c) *Actuating* (Penggerakan)
- d) *Controlling* (Pengawasan)

## 3. METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini

ialah metode deskriptif kualitatif. Teknik penelitian ini bertujuan untuk memberikan analisis yang sistematis, akurat, dan dapat diandalkan dari fenomena atau topik sosial tertentu

Creswell (dalam Patilima, 2011) mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai sebuah proses penyelidikan untuk menentukan masalah sosial atau masalah manusia berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2022 hingga Januari 2023 di Kantor Unit Taman Wisata Candi Prambanan yang berada di Jalan Raya Solo-Yogyakarta No. 16, Kranggan, Bokoharjo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

### 3.3 Subjek Penelitian

Peneliti melibatkan 9 (sembilan) orang sebagai narasumber atau key informan. Informan dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang sesuai dan memiliki kompetensi untuk memberikan informasi terkait dengan data-data penelitian ini. Adapun informan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Identitas Key Informan**

No	Nama	Jabatan
1	Agus Tri	Manager Operasional

		Kantor Unit
2	Sukamto	Koordinator.Adm.SDM
3	Sumarno	Staff divisi Customer Experience
4	Adi Panuwun	Assistant Manager Park Maintenance
5	Nandha	Staff Lapangan Customer Experience
6	Diah	Staff Lapangan di Information Center
7	Kasimin	Staff Lapangan divisi Anha
8	Bambang	Staff Gardening Office
9	Ana	Pedagang Souvenir

Sumber: Hasil Penelitian 2022

### 3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian

#### 3.4.1 Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh peneliti dari responden secara langsung. Dalam penelitian ini, pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara dan observasi langsung kepada pihak Kantor Unit Taman Wisata Candi Prambanan.

#### 3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari analisis dokumen yang terkait dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau berdasarkan data yang telah diperoleh sebelumnya, berupa data dalam bentuk jadi yang telah dimiliki Kantor Unit Taman Wisata Candi Prambanan yang digunakan sebagai perlengkapan didalam pelaksanaan penelitian. Data pada bagian ini terdiri dari artikel atau dokumen yang berkaitan dengan kajian yang bersangkutan, serta

### 3.7 Operasional Variabel

buku dan internet yang digunakan sebagai media pendukung.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data penelitian ialah sebagai berikut:

- a) Wawancara
- b) Observasi
- c) Dokumentasi

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode penulisan deskriptif. Sesuai dengan penelitian ini, analisis data penelitian ini melibatkan unsur-unsur kualitatif.

Pada teknik analisis data ini, penelitian berfokus kepada aktivitas wisatawan dengan menggunakan konsep *something to see, something to do* dan *something to buy* dengan pengelolaan aktivitas wisatawan yang dikelola sepenuhnya oleh kantor unit taman wisata candi prambanan dengan metode POAC, yakni *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Penggerakan), *Controlling* (Pengawasan) yang telah sesuai dengan kerangka berpikir.

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
Pengelolaan Aktivitas Wisatawan oleh Kantor Unit Taman Wisata Candi Prambanan di Kabupaten Klaten, Jawa Tengah	<i>Something to see</i>	1. Menyusun Masterplan serta penataan taman 2. Kebersihan lahan serta perawatan tanaman 3. Dilakukannya perawatan candi dan taman secara berkala 4. Pengaturan dan pengawasan wisatawan yang akan memasuki candi sesuai dengan prosedur	Observasi Wawancara Dokumentasi
	<i>Something to do</i>	1. Pengaturan tiket wahana untuk wisatawan 2. Pembagian staff untuk membantu wisatawan 3. Penataan wahana 4. Pengawasan, penjagaan dan sosialisasi aturan kunjungan	
	<i>Something to buy</i>	1. Perencanaan sistem transaksi 2. Penataan pedagang dalam kawasan 3. Relasi antar sesama pedagang 4. Pengaturan pedagang	

#### 4. PEMBAHASAN DAN HASIL

##### 4.1 Gambaran Umum PT TWC

###### 4.1.1 Sejarah PT TWC

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) (yang selanjutnya disebut PT TWC) didirikan pada tanggal 15 Juli 1980, sesuai dengan Akta Pendirian Perusahaan yang dibuat oleh Notaris Soeleman Ardjasasmita, SH Nomor 19 tanggal 15 Juli 1980 beserta perubahan perubahannya terakhir Nomor 11 tanggal 4 Desember 2013 Jo. Nomor 29 tanggal 22 Desember 2015 oleh Notaris Woro Sutristiassiwi Sri Wahyuni, SH., serta mendapat Penyertaan Modal Negara RI untuk Pendirian Perseroan Terbatas sesuai dengan

Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1980.

PT TWC memiliki maksud dan tujuan untuk melakukan usaha di bidang pariwisata dan taman wisata serta perusahaan lingkungan Candi Borobudur, Candi Prambanan dan Candi Ratu Boko serta peninggalan sejarah dan purbakala lainnya sebagai suatu Taman Wisata dan Usaha di bidang pariwisata lainnya, serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan

menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas

Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara, saat ini seluruh saham PT TWC merupakan milik Pemerintah Indonesia. Memegang semangat transformasi sebagai Indonesia Heritage Management, bidang bisnis utama PT TWC terbagi dalam 4 pilar yaitu, *Heritage Park*, *Cultural Park*, *Amenities* dan *Attraction* serta didukung subsidiaries PT Bhumi Visatanda dan PT Management CBT Nusantara.

#### 4.1.2 Visi dan Misi PT TWC

Visi PT TWC ialah "Menjadi Pengelola Dan Pengembang Cagar Budaya Dan Budaya Yang Berstandar Internasional" sedangkan misinya adalah:

1. Mengelola dan mengembangkan lingkungan warisan/cagar budaya agar selaras dengan upaya pelestarian secara berkelanjutan.
2. Menjalankan usaha yang berdaya saing, kreatif, inovatif, ramah lingkungan yang ekselen dan memberikan pengalaman wisata yang mengesankan (*Customer Experience*).
3. Mengembangkan program pemberdayaan masyarakat dalam upaya mendukung pertumbuhan ekonomi

masyarakat sekitar kawasan

#### 4.1.3 Budaya Perusahaan

Budaya perusahaan merupakan nilai-nilai yang diciptakan atas komitmen dari semua pihak dalam perusahaan, yang menentukan perilaku organisasi dan individu dalam memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan perusahaan. Guna mencapai budaya kerja tersebut nilai-nilai yang dikembangkan adalah "AKHLAK":

- 1) Amanah : memegang teguh kepercayaan yang diberikan
- 2) Kompeten : terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
- 3) Harmonis : saling peduli dan menghargai perbedaan
- 4) Loyal : berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara
- 5) Adaptif : terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan
- 6) Kolaboratif : membangun kerjasama yang sinergis

#### **4.2 Bentuk Pengelolaan Aktivitas Wisatawan oleh Kantor Unit Taman Wisata Candi Prambanan**

Pengelolaan aktivitas wisatawan yang berkunjung ke candi prambanan dilakukan oleh kantor unit taman wisata candi prambanan. Adapun pengelolaan aktivitas wisatawan yang terdapat pada kawasan candi prambanan ialah adanya sesuatu

untuk dilihat (*something to see*), adanya sesuatu untuk dilakukan (*something to do*), serta adanya sesuatu untuk dibeli (*something to buy*).

#### 4.2.1 *Something to see*

*Something to see* merupakan segala sesuatu yang dapat dilihat oleh wisatawan. Pada kawasan kompleks candi prambanan hal utama yang menjadi daya tarik wisatawan ialah candi utama, yakni Candi Prambanan dan diikuti lagi dengan tiga candi lainnya, yaitu Candi Lumbung, Candi Buraah dan Candi Sewu.

Selain candi, PT TWC juga menitikberatkan kepada keindahan taman serta keasrian lingkungan sehingga wisatawan tidak hanya terfokus pada candi namun juga lingkungan yang bersih dan asri.

Dalam pengelolaannya, pengelola menyusun masterplan serta penataan taman dimana semuanya diatur dan ditata sesuai dengan alur wisatawan mulai dari pintu masuk hingga pintu keluar.

Kebersihan lahan serta perawatan tanaman juga dijaga agar lingkungan sekitar kawasan candi tetap terjaga kebersihan dan nilai estetikanya. Selain kebersihan dan perawatan tanaman, dilakukannya perawatan candi dan taman secara berkala agar tetap menjadi destinasi wisata serta media pembelajaran yang berkelanjutan.

Selain hal tersebut, adanya pengaturan dan pengawasan terhadap wisatawan yang akan memasuki kawasan candi sesuai dengan prosedur, seperti tidak boleh membawa makanan dan minuman dari luar serta membawa senjata tajam agar keadaan di dalam kawasan candi tetap aman dan kondusif.

#### 4.2.2 *Something to do*

*Something to do* merupakan hal yang dapat dilakukan oleh wisatawan selama berada di kawasan candi prambanan. Selain melihat candi, wisatawan juga dapat melakukan berbagai macam kegiatan lain di dalam kawasan candi prambanan ini, seperti bermain wahana yang ada, melihat serta memberi makan rusa, berfoto, mencicipi beraneka ragam rasa jamu, mengisi perut di restoran dan warung makan, melaksanakan ibadah sholat bagi yang muslim, serta memenuhi kebutuhan untuk buang air kecil maupun besar.

Adapun yang dikelola oleh kantor unit prambanan ialah pengaturan tiket wahana untuk wisatawan, dimana setiap wahana yang ada di dalam kawasan candi prambanan memiliki harga serta durasi waktu bermain yang berbeda-beda.

Dalam menjalankan wahana, adanya pembagian staff untuk membantu wisatawan, adapun pembagian staff terbagi menjadi dua, yakni staff yang bekerja di lapangan dan staff yang bekerja di kantor. Adapun staff yang bertugas di lapangan untuk membantu wisatawan yang kebingungan dalam cara penggunaan wahana serta wisatawan yang kebingungan terhadap arah jalan. Adapun staff yang bertugas di kantor ialah mengurus administrasi penjualan tiket wahana.

Adapun penataan wahana serta fasilitas juga diatur oleh kantor unit prambanan sesuai dengan hasil observasi lapangan dari kebutuhan wisatawan seperti tata letak wahana golf car premium dan regular serta wahana bermain lainnya yang ada di area pintu keluar candi prambanan.

Kantor unit candi prambanan juga melakukan pengawasan, penjagaan dan sosialisasi terhadap aturan kunjungan kawasan wisata candi prambanan seperti adanya aturan baru pada setiap hari senin adanya penutupan di area pelataran candi yang bertujuan untuk pemugaran serta perawatan candi sehingga menyebabkan wisatawan tidak dapat menaiki area satu candi, dimana area tersebut dimulai dari lantai utama

candi sehingga wisatawan yang ingin menyentuh candi secara langsung jadi harus menunggu hari berikutnya.

#### 4.2.3 *Something to buy*

*Something to buy* merupakan sesuatu yang dapat dibeli oleh wisatawan, dalam hal ini pada kawasan candi prambanan sudah menyiapkan area untuk para wisatawan membeli souvenir untuk dibawa pulang sebagai oleh-oleh dari candi prambanan. Area perbelanjaan ini berada setelah wisatawan melewati pintu keluar, yang mana sebelumnya wisatawan akan menemukan jejeran tempat makan berspanduk biru.

Pengelola juga mengatur perencanaan sistem transaksi agar mempermudah aktivitas jual beli. Adapun sistem transaksi yang digunakan ialah secara tunai dan menggunakan *e-money*.

Pengelola juga mengatur penataan pedagang yang berada di dalam kawasan candi prambanan. Adapun penempatan penataan pedagang ialah di dalam area perbelanjaan souvenir dan di kawasan candi sewu.

Relasi antar sesama pedagang juga berjalan baik, setiap pedagang yang berjualan di dalam area kawasan candi prambanan juga memiliki grup

bersama yang juga dipantau oleh pengelola agar dapat saling membantu serta saling memberikan informasi.

Pengelola juga memberikan aturan kepada pedagang yang ingin berjualan di dalam kawasan candi. Pengelola memberikan aturan tertulis yang mana harus disetujui dan ditandatangani oleh para pedagang yang ingin berjualan di dalam kawasan candi.

## **5. PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

1. Pengelolaan aktivitas wisatawan yang dilakukan oleh kantor unit taman wisata candi prambanan menggunakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan serta pengawasan terhadap apa yang dapat wisatawan lihat, wisatawan lakukan dan wisatawan beli. Ketiga konsep kegiatan wisata ini masuk secara keseluruhan ke dalam objek wisata candi prambanan. Adapun yang dapat dilihat oleh wisatawan ialah Candi Prambanan, Candi Lumbung, Candi Buraah dan Candi Sewu, dimana setiap candi memiliki keindahan dan keunikan serta ceritanya sendiri, namun semuanya saling berkaitan. Serta tanaman dan lingkungan kawasan yang bersih dan asri. Adapun yang dapat

wisatawan lakukan ialah bermain wahana, memberi makan rusa, bermain jemparingan, serta mencicipi berbagai aneka rasa jamu. Wisatawan juga dapat membawa pulang oleh-oleh dari kawasan candi yang diperjualbelikan di dalam area candi. Adapun produk yang diperjualbelikan ialah souvenir seperti gantungan kunci, gelang, tas, pakaian serta makanan ringan yang sudah dibungkus rapi dan siap untuk dibawa pulang.

2. Adapun hambatan yang dihadapi oleh pengelola terbagi menjadi dua, yakni internal dan eksternal. Hambatan internal yang dihadapi ialah pembagian tugas terhadap sumber daya yang kurang tepat, adanya pengetatan dana akibat dampak dari pandemi covid, kurangnya papan penunjuk arah menuju fasilitas dan serta kurangnya tempat untuk pembuatan pupuk organik. Hambatan eksternal yang dihadapi oleh pengelola ialah masih banyak wisatawan yang membuang sampah sembarangan, menerobos taman untuk mempercepat jalan, wisatawan mancanegara yang protes akibat tiket

masuk yang terlalu mahal serta adanya aturan yang baru ditetapkan, seperti penutupan pada area pelataran candi setiap hari senin.

## 5.2 Saran

1. Diharapkan dari pihak kantor unit menyediakan fasilitas yang mudah dijangkau bagi wisatawan serta adanya akses ke dalam pelataran candi bagi wisatawan yang berkebutuhan khusus.
2. Diharapkannya dari pihak pengelola untuk dapat memberikan solusi bagi para pedagang yang berjualan di dalam area candi prambanan serta adanya penambahan unit wahana yang sekiranya memiliki daya minat tinggi pada wisatawan.
3. Diharapkan dalam melakukan *transfer knowledge* atau pemberian wawasan kepada para staff dilakukan secara berkala serta selalu mengawasi hasil kerja agar hasil yang didapati maksimal

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Suwantoro, Gamal. 1997. *Dasar – Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi
- Suwena, I.K dan Widyatmaja, I.G.N. 2017. *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar, Bali: Pustaka Larasan
- Terry. G.R. 1975. *Principles of Management*. Illions: Richard D. Irwin Inc.

Wijaya, C dan Rifa'I, M. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*. Medan: Perdana Publishing

Yoeti, Oka A. 1985. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa Offset

Yoeti, Oka A. 2008. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita